

# NILAI EKONOMI REKREASI TEPIAN SUNGAI BOM LAMA RUMBAI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN *TRAVEL COST METHOD*

Rio Sujarwo<sup>1)</sup>, Anthoni Mayes<sup>2)</sup>, Nobel Aqualdo<sup>2)</sup>

1) Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : riosujarwo37@gmail.com

*Recreation Economic Value Of The River Bom Lama Rumbai Pekanbaru  
With Travel Cost Method Approach*

## ABSTRACT

*In Indonesia, the tourism industry is often considered the answer to various economic problems. So this study aims to find out how much the economic value of Riverside Tourism Bom Lama Rumbai Pekanbaru with the Travel Cost Method approach. In addition, it also aims to determine the effect of age, income, mileage, and travel costs on the number of visits to the Riverside Tourism of Bom Lama Rumbai Pekanbaru. The location of the research is tourism on the banks of the Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru in 2021. The method used is descriptive quantitative analysis method. The respondents of this study were 100 people who visited tourist sites on the banks of the Bom Lama Rumbai river, Pekanbaru City. From the calculation of the total cost of travel with the Travel Cost Method is Rp. 86,980. Of this amount there is a contribution of transportation costs is Rp. 34,150 or the equivalent of 39%. While the contribution of consumption costs is Rp. 50,050 or 58% equivalent. The remaining amount of Rp. 2,780 or equivalent to 3%. The data above states that most of the travel costs come from consumption costs. This is because the recreational conditions on the banks of the Old Bomb River have a function as a place to relax for visitors. So that most of the costs incurred are costs related to consumption such as buying snacks, eating, and so on. The economic value obtained from the Rumbai Old Bomb River recreational park in Pekanbaru City is Rp. 478,042,080. So if the tourist location is damaged and is not noticed by the government and the surrounding community, the minimum value that will be a loss is that amount. The results of the analysis of the effect of the influence of age, income, mileage, travel costs on the number of visits to the Bom Lama Rumbai Riverside Tourism Pekanbaru stated that age and income variables, each of which had no effect on the number of visits on the banks of the Bom Lama Rumbai river, Pekanbaru City. So that if the age and income of the visitors increase, it will not change the number of visits to the Sungai Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru. The distance and cost variables each have a negative effect on the number of visits on the banks of the Bom Lama Rumbai river, Pekanbaru City. So if the distance and travel costs are increasing, it will have the effect of decreasing the number of visits to the Riverside Tourism of the Old Bombay Rumbai Pekanbaru.*

*Keywords : Economic Value, Cost, Tourism*

## PENDAHULUAN

Di Indonesia Industri pariwisata sering dianggap sebagai

jawaban untuk menghadapi berbagai masalah ekonomi. Kesulitan ekonomi yang diakibatkan oleh sektor nonmigas yang menurun,

impor yang naik dan pembangunan ekonomi yang timpang dipandang akan dapat diatasi dengan industri pariwisata karena industri pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baru yang akan memberikan lebih banyak peluang ekonomi. Selain itu sektor pariwisata juga dapat menjadi sarana untuk menjaga dan memperbaiki lingkungan dan mendorong pembangunan ekonomi regional (Suwanto, 2016).

Dari pengamatan yang telah penulis lakukan langsung kelokasi tersebut , yang tepatnya bernama Tepian Sungai Bom Lama Rumbai . Maka diperoleh beberapa informasi seperti pada table berikut :

**Tabel 1 Data Jumlah Pengunjung Wisatawan Per Minggu ke Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru Januari 2021**

No.	Minggu	Jumlah
1	Minggu I	97
2	Minggu II	113
3	Minggu III	127
4	Minggu IV	121
	Total	458

**Sumber** : Berdasarkan Pengamatan Peneliti 2021

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut penulis bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan proposal dengan judul : “Nilai Ekonomi Rekreasi Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru dengan Pendekatan *Travel Cost Method*”

#### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh usia , pendapatan, jarak tempuh, biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan ke Wisata Tepian

Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru?

#### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar nilai ekonomi Rekreasi Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru dengan pendekatan *Travel Cost Method*
2. Untuk mengetahui pengaruh usia, pendapatan, jarak tempuh, dan biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan ke Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru

#### **Manfaat Penelitian**

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam memahami dan mengatasi permasalahan yang terkait dengan nilai ekonomi Rekreasi Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru dengan pendekatan *Travel Cost Method*.
2. Dapat dimanfaatkan sebagai tinjauan literatur bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang juga tertarik untuk mengkaji permasalahan nilai ekonomi Rekreasi Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru dengan pendekatan *Travel Cost Method*.
3. Peneliti berharap penelitian dapat memberikan kontribusi dalam proses pembuatan kebijakan daerah dan pengusaha agrowisata. Sehingga kebijakan tersebut tepat sasaran dan mampu menjawab persoalan-persoalan nilai ekonomi Rekreasi Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru dengan pendekatan *Travel Cost Method*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost Method)**

Sedangkan untuk menganalisis biaya perjalanan menggunakan Individual Travel Cost Method terdapat beberapa tahapan yaitu menghitung biaya perjalanan tiap individu, mencari biaya perjalanan rata-rata, menghitung nilai ekonomi total pertahun, mencari kurva permintaan berdasarkan jumlah kunjungan dan kesediaan membayar pengunjung dan menghitung nilai surplus konsumen pengunjung berdasarkan grafik tersebut. Metode yang terakhir adalah analisis regresi liner.

### **Pengertian Pariwisata**

Secara etimologi kata pariwisata merujuk pada bahasa sansekerta, yang terdiri dari dua kata, yaitu pari yang berarti berulang-ulang, dan wisata yang berarti berpindah tempat, sehingga dapat diartikan dengan perjalanan atau bepergian yang dilakukan berulang kali (Yoeti, 1996).

Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

### **Permintaan Pariwisata**

Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu. Menurut Sadono Sukirno (2011:114), permintaan adalah jumlah barang

yang diminta oleh pembeli dalam pasar pada berbagai tingkat harga. Sedangkan menurut Nopirin dalam Kusmaini (2015), teori permintaan menerangkan tentang hubungan antara berbagai kombinasi harga dan jumlah suatu barang yang ingin dan dapat dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga untuk suatu periode tertentu. Permintaan yang dilakukan oleh individu terhadap suatu komoditas dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Menurut Sadono Sukirno (2011:116), faktor-faktor yang menentukan permintaan masyarakat terhadap suatu barang, yaitu harga barang itu sendiri, harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut, pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat, corak distribusi pendapatan dalam masyarakat, cita rasa masyarakat, jumlah penduduk dan ramalan mengenai keadaan di masa yang akan datang.

### **Surplus Konsumen**

Tidak hanya dampak positif, kegiatan ekowisata dapat berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, baik terhadap lingkungan obyek ekowisata maupun terhadap lingkungan sosial budaya setempat (Supriana N. 2015:41). Lingkungan didefinisikan dahulu sebagai sesuatu yang terdiri dari tiga komponen, yaitu lingkungan alam, binaan dan budaya yang saling terkait dan akan ada pengaruh lintas komponen yang dikaitkan dengan pembangunan pariwisata. Konsep holistik mengenai lingkungan ini perlu untuk menyadari seluruh jelajah dampak potensial yang dapat ditimbulkan dari proyek atau pembangunan.

## **Hipotesis**

1. Dari perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas , maka Penulis menarik kesimpulan sementara yang dapat diajukan sebagai hipotesis yakni Diduga bahwa wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru memiliki nilai ekonomi lingkungan dengan pendekatan biaya perjalanan .
2. Usia, tingkat pendapatan, jarak tempuh, dan biaya perjalanan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasih penelitian adalah wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru tahun 2021. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa lokasi tersebut adalah salah satu objek wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru termaksud bagian kawasan wisata Sungai Siak, dan Sungai Siak menjadi salah satu destinasi yang sudah dikenal dan sedang dalam tahap perkembangan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan responden, yaitu pengunjung yang berwisata ke objek wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru.

### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada prinsipnya berfungsi untuk

mengungkapkan variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah : observasi, dokumentasi, dan kuisisioner.

- a. Observasi dilakukan dengan meneliti tentang lokasi penelitian dan apa saja yang ada di dalamnya.
- b. Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bukti penulis telah melakukan penelitian di Objek Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru. Dokumentasi tersebut berupa foto objek wisata dan foto wawancara penulis dengan responden objek wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru.
- c. Kuisisioner adalah angket yang telah di isi oleh responden

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan objek wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru yang sedang melakukan kunjungan wisata. Jumlah populasi tidak dapat ditentukan secara pasti karena wisatawan yang melakukan kunjungan berbeda setiap harinya.

### **Sampel**

Maka berdasarkan jumlah jumlah populasi yang tidak dapat ditentukan,, maka sample penelitian ini mengambil 100 orang yang ditemui secara acak di lokasi wisata tepian sungai Bom Lama Rumbai Kota Pekanbaru.

### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat Kunjungan Pengunjung ke Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru (Y)  
Independen variabel adalah *Individual Travel Cost Method* dilihat dari usia, tingkat pendidikan, pendapatan, jarak tempuh, biaya perjalanan dan fasilitas. Defenisi dari variabel tersebut adalah:
- b. Usia (X1)  
Variabel umur yang digunakan didasarkan pada tanggal lahir pengunjung yang dilakukan pembulatan ke bawah yang dinyatakan dalam satuan tahun. Variabel umur digunakan untuk melihat minat pengunjung berdasarkan tingkatan umur. Semakin tinggi umur yang dimiliki pengunjung semakin besar tingkat kunjungan per 1000 penduduk per tahun pada tiap zona daerah.
- c. Pendapatan (X2)  
Mengingat responden tidak hanya dari satu jenis pekerjaan, maka untuk pendapatan individu digunakan pendekatan upah/gaji yang diterima tiap bulan, untuk pelajar dan mahasiswa pendapatan sendiri merupakan uang saku perbulan, dan untuk ibu rumah tangga pendapatan merupakan total pengeluaran konsumsi tiap bulan  
Variabel pendapatan dimasukkan
- d. Jarak Tempuh (X3)  
Pendekatan nilai ekonomi yang digunakan merupakan jarak dari tempat tinggal pengunjung ke lokasi daerah tujuan wisata berkuda “Horse Power Tambusai” di Pekanbaru dalam satuan kilometer. Variabel ini penting dimasukkan karena secara teoritis diduga
- berpengaruh terhadap tingkat kunjungan per 1000 penduduk per tahun pada tiap zona. Semakin dekat jarak tempat tinggal penduduk dari suatu zona, semakin kecil tingkat kunjungan per 1000 penduduk per tahun dari zona tersebut ke wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru.
- e. Biaya Perjalanan (X4)  
Biaya perjalanan merupakan jumlah uang/biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung untuk melakukan kunjungan ke wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru. Biaya perjalanan meliputi biaya transportasi pulang-pergi, konsumsi, dan biaya lain-lain. Biaya transportasi pada penelitian ini dihitung dari asumsi penggunaan bahan bakar, dari tiap jenis kendaraan yang digunakan. Harga bahan bakar solar dan bensin Rp 6.500.- per liter, diasumsikan kendaraan jenis motor satu liter dapat menempuh jarak 50 km dan satu liter kendaraan jenis mobil dapat menempuh jarak 14 km. Biaya yang dikeluarkan untuk menempuh perjalanan tiap km pada jenis kendaraan motor sebesar Rp 130.- dan mobil sebesar Rp 464.

### Metode Analisis

Untuk mengetahui nilai ekonomi lingkungan wisata memancing di Tepian Sungai BOM LAMA Rumbai dengan pendekatan biaya perjalanan digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan biaya rata – rata responden/kunjungan (X) yang ditentukan berdasarkan biaya

perjalanan responden secara matematis yaitu:

$$X = \frac{BPT}{n}$$

Dimana:

X = Biaya perjalanan rata – rata responden/kunjungan

BPT = Jumlah total biaya perjalanan responden

n = Jumlah responden

- Menentukan nilai ekonomi lingkungan wisata memancing di Tepian Sungai BOM LAMA Rumbai.

Nilai ekonomi lingkungan = X x Jumlah pengunjung rata – rata /tahun

Dimana:

X = Biaya perjalanan rata – rata responden/kunjungan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah bagian dari penelitian ini yang menyajikan data secara rinci yang dikumpulkan dari responden penelitian. Adapun responden penelitian ini adalah 100 orang pengunjung di Wisata Tepian sungai Bom Lama Rumbai. Pengambilan data dilaksanakan secara langsung saat dilokasi penelitian. Hasil Penelitian disusun berdasarkan karakteristik responden, pendapatan responden, persepsi responden, dan Nilai Ekonomi dari Biaya Perjalanan.

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah bagian dalam penelitian ini yang bertujuan memberikan gambaran secara rinci data diri responden penelitian berdasarkan

faktor-faktor demografinya. Dengan mengetahui karakteristik responden, juga bermanfaat dapat memberikan gambaran penelitian tentang kondisi pengunjung yang ada di lokasi penelitian.

#### a. Jenis Kelamin

Adapun hasil dari analisis karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelaminnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Jenis Kelamin Responden**

No	Kategori Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	51	51
2	Perempuan	49	49
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar dari pengunjung Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai memiliki jenis kelamin Laki-laki. Namun jumlah antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak memiliki selisih yang tidak besar. Sehingga jumlah laki-laki dan perempuan jumlahnya hampir sama.

Adapun jumlah laki-laki adalah 51 orang dengan persentase 51%. Jumlah perempuan adalah 49 orang dengan persentase 49%. Hal ini membuktikan bahwa kondisi Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru cukup ramah terhadap seluruh gender.

#### b. Umur Responden

Adapun hasil analisis umur responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 Usia Responden**

No	Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Di bawah 20 Tahun	13	13
2	21-30 tahun	61	61

3	31-40 tahun	13	13
4	Di atas 41 tahun	13	13
	Total	100	100

**Sumber :** *Data Olahan tahun 2021*

Dari data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki usia antara 21 tahun dan 30 tahun. Jumlah usia responden pada kategori tersebut adalah 61 orang atau setara 61%. Sedangkan sisanya usia di bawah 20 tahun, di atas 40 tahun, dan antara 31-40 tahun memiliki jumlah yang sama yakni 61 orang atau setara dengan 61%.

Data yang dihasilkan di atas memberikan informasi bahwa sebagian besar responden yang berkunjung ke Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai berada pada usia yang produktif yakni 21-40 tahun. Sedangkan yang berada pada usia yang dibawah 20 tahun dan di atas 40 tahun memiliki jumlah yang minoritas dan cukup kecil.

### c. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Sehingga analisis karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikannya dapat mengetahui kecenderungan pendidikan dalam mempengaruhi perilaku berkunjung ke Wisata Tepian Sungai Bom Lama.

Tingkat pendidikan seseorang juga akan meningkatkan kesadaran seseorang tentang suatu perjalanan

wisata, serta kesadaran mereka dalam memberikan persepsi tentang nilai sumber daya suatu lokasi wisata. Sehingga secara tidak langsung pendidikan akan mendorong pengunjung untuk melakukan perjalanan wisata. Adapun hasil analisis tingkat pendidikan responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Pendidikan Responden**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	1	1
2	SMP	2	2
3	SMA	44	44
4	Sarjana	53	53
	Total	100	100

**Sumber :** *Data Olahan tahun 2021*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang paling dominan adalah berasal dari tingkat pendidikan Sarjana dengan jumlah 53 orang atau setara 53 persen. Selanjutnya adalah tingkat pendidikan responden dengan jenis SMA dengan jumlah 44 orang responden dan 44 persen. Selanjutnya adalah tingkat pendidikan sekolah SMP dengan jumlah 2 orang atau 2 persen. Terakhir adalah tingkat pendidikan responden SD dengan jumlah 1 responden.

### Asal Responden

Analisis asal responden bertujuan untuk mengetahui jarak tempuh responden dalam berwisata ke Tepian Sungai Bom Lama. Hal ini disebabkan jika semakin jauh jarak tempuh, maka hakikatnya lokasi wisata semakin besar kemungkinan berwisata untuk dilaksanakan. Adapun asal responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 Asal Responden**

No	Asal Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Pekanbaru	80	80
2	Kampar	18	18
3	Siak	2	2
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Adapun pengunjung yang dominan hadir adalah berasal dari Pekanbaru dengan jumlah 80 responden. Selanjutnya adalah responden yang berasal dari Kampar dengan jumlah 18 responden. Sisanya 2 responden berasal dari Siak.

### Kondisi Ekonomi Responden

Analisis pendapatan responden adalah yang meninjau kondisi ekonomi yang dimiliki oleh responden yang berkunjung Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Kota Pekanbaru. Adapun analisis kondisi ekonomi ini terdiri dari pekerjaan, Pendapatan, Jarak, dan Kendaraan.

#### a. Pekerjaan Tetap Responden

Pekerjaan adalah aktifitas mata pencaharian responden dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Analisis terhadap pekerjaan ini bertujuan untuk mengetahui faktor pekerjaan dalam mempengaruhi aktifitas wisata di Tepian Sungai Bom Lama. Adapun pekerjaan responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 5 Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	PNS	7	7
2	Pegawai BUMN	2	2
3	Pegawai Swasta	43	43
4	Guru	4	4
5	Pengusaha	11	11
6	Pedagang	14	14
7	Mahasiswa	19	19
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan data responden dapat diketahui bahwa pekerjaan responden sebagian besar adalah Pegawai Swasta. Adapun jumlahnya adalah 43 responden atau setara 43%. Selanjutnya adalah responden dengan pekerjaan sebagai Mahasiswa dengan jumlah 19 responden atau setara 19%. Selanjutnya adalah responden yang bekerja sebagai Pedagang dengan jumlah 14 responden atau setara 14%. Selanjutnya adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai pengusaha dengan jumlah 11 responden atau setara 11%. Selanjutnya adalah responden yang bekerja sebagai PNS dengan jumlah 7 responden. Selanjutnya adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai Guru dengan jumlah 4 responden atau setara 4%. Sisanya adalah hanya 2 orang responden adalah bekerja sebagai Pegawai BUMN.

#### b. Jarak Perjalanan

Analisis jarak perjalanan untuk mengetahui jarak tempuh yang dihabiskan responden yang akan memberikan pengaruh terhadap biaya perjalanan yang dikeluarkan. Adapun rincian jarak perjalanan responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 6 Jarak Perjalanan**

No	Jarak Tempuh	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1-5 Km	21	21
2	6-10 Km	17	17
3	11-15 Km	37	37
4	16-20 Km	10	10
5	20-25 Km	15	15
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jarak tempuh ke lokasi wisata tepian sungai BOM Lama Rumbai dengan jumlah 37 Responden. Selanjutnya adalah responden dengan jarak tempuh 1-5 Km dengan jumlah 21 responden. Selanjutnya adalah responden dengan jarak tempuh 6-10 Km dengan jumlah 17 responden. Selanjutnya adalah responden yang memiliki jaran 20-25 Km dengan jumlah 15 responden. Sisanya sebanyak 10 responden dengan jarak tempuh 10 Km.

### c. Kendaraan

Adanya kendaraan merupakan adalah media transportasi yang digunakan oleh responden dan akan mempengaruhi jumlah biaya perjalanan yang dikeluarkan dalam melaksanakan wisata. Semakin besar moda transportasi, maka semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung. Adapun analisis kendaraan responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Kendaraan Responden**

No	Kendaraan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Mobil	26	26
2	Sepeda Motor	74	74
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar kendaraan yang digunakan oleh responden adalah Sepeda Motor dengan jumlah 74 responden atau setara dengan 74%. Selanjutnya adalah responden dengan jenis kendaraan Mobil dengan jumlah 26 responden atau setara 26%.

### d. Pendapatan Responden

Pendapatan adalah jumlah penghasilan rutin yang didapatkan oleh orang bekerja dalam 1 bulan. Adapun analisis pendapatan responden ini untuk mengetahui kondisi pendaptan responden. Kondisi pendaptan inilah yang menjadi dasar dalam seorang responden memiliki dorongan dalam mengeluarkan biaya dalam perjalanan wisata yang dilaksanakan. Adapun hasil pendapatan responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 8 Pendapatan Responden**

No	Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Dibawah 1 juta	3	3
2	1-2 juta	25	25
3	2-3 juta	34	34
4	3-4 Juta	13	13
5	4-5 juta	10	10
6	Di atas 5 juta	15	15
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi pendapatan sekitar 2-3 Juta dengan jumlah 34 responden. Selanjutnya adalah responden yang memiliki pendapatan sebesar 1-2 juta dengan jumlah 25 responden. Selanjutnya adalah responden dengan pendapatan di atas 5 juta dengan jumlah 15 responden. Selanjutnya adalah responden dengan pendapatan 3-4 juta dengan jumlah 13 responden. Selanjutnya adalah responden dengan pendapatan 4-5 Juta dengan jumlah 10 responden. Sisanya adalah responden dengan pendapatan dibawah 1 juta dengan jumlah 3 responden.

### Persepsi Responden

Perspesi Responden terdiri dari analisis preferensi responden

pada lokasi wisata, Tingkat Kepuasan, dan Kuantitas kunjungan.

**a. Persepsi pada lokasi Wisata**

Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra. Persepsi yang baik akan mempengaruhi perilaku dengan perulangan. Sebaliknya, jika persepsi tidak baik maka akan memperkecil pengulangan kunjungan.

Adapun persepsi responden terhadap lokasi Wisata di Tepian Sungai Bom Lama Rumbai adalah sebagai berikut:

**Tabel 9 Persepsi pada Lokasi Wisata**

No	Persepsi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Bagus	84	84
2	Tidak Bagus	16	16
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan data di atas sebagian besar responden memiliki persepsi yang baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden yang menyatakan lokasi wisata Tepian Sungai Bom Lama adalah sebanyak 84 responden. Sedangkan sisanya sejumlah 16 responden memiliki persepsi bahwa lokasi wisata Tepian Sungai Bom Lama tidak bagus.

**b. Tingkat Kepuasan**

Setelah mendapatkan persepsi responden, maka selanjutnya harus dianalisis tingkat

kepuasan yang dimiliki oleh responden dari aktifitas wisata yang dilaksanakannya di lokasi wisata Tepian Sungai Bom Lama. Adapun hasil analisis tingkat kepuasan adalah sebagai berikut:

**Tabel 10 Tingkat Kepuasan Responden**

No	Kepuasan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Puas	9	9
2	Tidak Puas	9	9
3	Cukup Puas	21	21
4	Puas	55	55
5	Sangat Puas	6	6
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Adapun tingkat kepuasan responden dari lokasi wisata Tepian Sungai Bom Lama adalah Puas dengan jumlah 55 responden. Selanjutnya adalah responden yang menyatakan Cukup Puas dengan jumlah 21 responden. Selanjutnya responden yang sangat tidak puas dan tidak puas memiliki jumlah yang sama yakni 9 responden. Terakhir adalah responden yang sangat puas dengan jumlah 6 responden.

**c. Kuantitas Kunjungan**

Persepsi yang baik pada lokasi wisata Tepian Sungai Bom Lama diikuti dengan tingkat kepuasan yang tinggi akan menyebabkan kuantitas kunjungan yang berulang. Semakin tinggi kepuasan, maka kunjungan akan semakin banyak. Adapun hasil dari kuantitas kunjungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 11 Kuantitas Kunjungan**

No	Kuantitas Kunjungan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1 kali setahun	14	14
2	2 kali setahun	13	13
3	3 kali setahun	22	22

4	4 kali setahun	28	28
5	5 kali setahun	23	23
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kunjungan responden adalah sekitar 1-5 kali kunjungan dalam setahun. Hal ini disebabkan waktu kunjungan adalah waktu-waktu libur yang memungkinkan saja. Sehingga jumlah yang memungkinkan dilakukan responden adalah 3 atau 4 bulan sekali berkunjung ke lokasi wisata.

#### d. Fasilitas Wisata

Adanya fasilitas wisata akan menjadikan aktifitas wisata menjadi lebih menyenangkan dan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk berkunjung ke lokasi wisata. Adapun fasilitas wisata yang terdapat pada Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai terdiri dari 4 yakni fasilitas berteduh, pemandangan, kantin, dan Kapal Quanting Cruise.

#### Analisis Biaya Perjalanan

Dari hasil yang didapatkan dari tanggapan responden dapat diketahui bahwa dari 100 responden memiliki biaya rata-rata perjalanan rata-rata berdasarkan perhitungan *Travel Cost Method* sebagai berikut:

Biaya Perjalanan rata-rata/kunjungan = biaya Transportasi + biaya konsumsi + biaya parkir

Biaya Perjalanan = 34.150 + 50.050 + 2.780 = **Rp. 86.980**

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa Total biaya perjalanan rata-rata perkunjungan ke Tepian Sungai Bom Lama Rumbai adalah Rp. 86.980 / kunjungan.

#### a. Biaya Transportasi

Biaya transportasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat terkait dengan transportasi seperti biaya bahan bakar dan biaya lainnya. Adapun berdasarkan informasi responden, biaya transportasi terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 12 Jumlah Biaya Transportasi**

Jumlah Biaya	Jumlah	Persentase
Rp. 0-Rp. 20.000	40	40
Rp. 30.000 – 50.000	34	34
Rp. 50.000 – Rp. 100.000	16	16
di atas Rp. 100.000	10	10
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengeluarkan biaya transportasi sebesar maksimal Rp. 20.000. Adapun jumlah responden yang mengeluarkan biaya tersebut sebanyak 40 orang responden. Selanjutnya adalah responden yang mengeluarkan biaya antara Rp. 30.000 sampai dengan Rp. 50.000 dengan jumlah 34 responden. Setelah itu responden dengan biaya antara 50.000 sampai dengan Rp. 100.000 dengan jumlah 16 responden. Terakhir adalah responden dengan biaya transportasi di atas Rp. 100.000 dengan jumlah 10 orang responden.

#### b. Biaya Konsumsi

Biaya konsumsi adalah biaya yang dikeluarkan oleh responden dalam melaksanakan rekreasi di taman Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru. Adapun hasil penelitian menyatakan sebagai berikut:

**Tabel 13 Biaya Konsumsi**

Jumlah Biaya	Jumlah	Persentase
Rp. 0-Rp. 20.000	12	12
Rp. 30.000 – 50.000	43	43
Rp. 50.000 – Rp. 100.000	29	29
di atas Rp. 100.000	16	16
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengeluarkan biaya konsumsi saat berekreasi di tepian sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru adalah kisaran Rp. 30.000 sampai dengan Rp. 50.000 dengan jumlah 43 orang. Sedang biaya yang paling sedikit adalah Rp. 0 sampai dengan Rp. 20.000 dengan jumlah 12 orang responden.

### c. Biaya Parkir

Biaya parkir di Taman Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru secara umum memiliki kecenderungan data yang sama dengan jenis kendaraan. Biaya parkir untuk kendaraan mobil adalah Rp. 5.000 sedangkan sepeda motor Rp. 2.000. jumlah ini tidak ada perbedaan satu sama lainnya.

### Analisis Nilai Ekonomi

Berdasarkan perhitungan Biaya Perjalanan dengan metode *Travel Cost Method* dapat diketahui bahwa Total biaya perjalanan rata-rata perkunjungan ke Tepian Sungai Bom Lama Rumbai adalah Rp. 86.980 / kunjungan. Perhitungan ini memiliki kondisi sebagai berikut:

Biaya	Jumlah	Persentase (%)
Biaya Transportasi	34.150	39%
Biaya Konsumsi	50.050	58%
Biaya Parkir	2.780	3%
Biaya Perjalanan ( <i>Travel Cost Method</i> )	86.980	100%

Dari perhitungan di atas dapat diketahui dari total biaya perjalanan dengan *Travel Cost Method* adalah Rp. 86.980. Dari jumlah ini terdapat kontribusi biaya transportasi adalah Rp. 34.150 atau setara dengan 39%. Sedangkan kontribusi biaya konsumsi adalah Rp. 50.050 atau setara 58%. Sisanya sejumlah Rp. 2.780 atau setara dengan 3%.

### Pengaruh Usia, Pendapatan, Jarak Tempuh, Biaya Perjalanan Terhadap Jumlah Kunjungan Ke Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru

Untuk mengetahui pengaruh usia, pendapatan, jarak tempuh, biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan ke Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru menggunakan data analisis regresi berganda dan uji parsial data yang diolah pada SPSS. Adapun hasil olahan regresi dan uji parsial (t) adalah sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.428	.710		4.829	.000
usia	.021	.020	-.109	1.062	.291
pendapatan	.001	.001	-.052	.508	.613
jarak_tempuh	2.415	.012	.106	4.985	.000
biaya_perjalanan	-.103	.003	-.036	3.328	.000

a. Dependent Variable: jumlah\_kunjungan

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,428 + 0,021X_1 + 0,001X_2 - 2,415X_3 - 0,103X_4$$

## **Pembahasan**

### **Nilai Ekonomi Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru Dengan Pendekatan *Travel Cost Method***

Berdasarkan data responden dapat diketahui bahwa pekerjaan responden sebagian besar adalah Pegawai Swasta. Adapun jumlahnya adalah 43 responden atau setara 43%. Selanjutnya adalah responden dengan pekerjaan sebagai Mahasiswa dengan jumlah 19 responden atau setara 19%. Selanjutnya adalah responden yang bekerja sebagai Pedagang dengan jumlah 14 responden atau setara 14%. Selanjutnya adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai pengusaha dengan jumlah 11 responden atau setara 11%. Selanjutnya adalah responden yang bekerja sebagai PNS dengan jumlah 7 responden. Selanjutnya adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai Guru dengan jumlah 4 responden atau setara 4%. Sisanya adalah hanya 2 orang responden adalah bekerja sebagai Pegawai BUMN.

Dari perhitungan di atas dapat diketahui dari total biaya perjalanan dengan *Travel Cost Method* adalah Rp. 86.980. Dari jumlah ini terdapat kontribusi biaya transportasi adalah Rp. 34.150 atau setara dengan 39%. Sedangkan kontribusi biaya konsumsi adalah Rp. 50.050 atau setara 58%. Sisanya sejumlah Rp. 2.780 atau setara dengan 3%. Data di atas menyatakan bahwa sebagian besar biaya perjalanan berasal dari biaya

konsumsi. Hal ini disebabkan kondisi rekreasi tepian sungai bom lama memiliki fungsi sebagai tempat bersantai bagi para pengunjung. Sehingga sebagian besar biaya yang dikeluarkan adalah biaya yang berkaitan dengan konsumsi seperti pembelian snack, makan, dan sebagainya.

Nilai ekonomi yang didapatkan dari taman rekreasi tepian sungai bom lama Rumbai Kota Pekanbaru adalah Rp. 478.042.080. data ini memberikan gambaran kepada pemerintah dan masyarakat sekitar bahwa jumlah dana yang dihasilkan dari aktifitas kunjungan ke taman rekreasi tepian sungai bom lama Rumbai Kota Pekanbaru adalah senilai tersebut. Sehingga jika lokasi dikelola dengan baik oleh pemerintah dan masyarakat setempat maka akan sangat membantu aktifitas ekonomi masyarakat. Sebaliknya, jika lokasi wisata tersebut mengalami kerusakan dan tidak diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat sekitar maka nilai minimum yang akan menjadi kerugian adalah senilai tersebut.

### **Pengaruh Usia, Pendapatan, Jarak Tempuh, Dan Biaya Perjalanan Terhadap Jumlah Kunjungan Ke Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru**

Usia tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah kunjungan di tepian sungai Bom Lama Rumbai Kota Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,291 yang lebih besar dari kriteria signifikan 0,05. Sehingga jika usia bertambah, maka tidak memberikan perubahan terhadap jumlah kunjungan ke Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru.

Pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah kunjungan di tepian sungai Bom Lama Rumbai Kota Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,613 yang lebih besar dari kriteria signifikan 0,05. Sehingga jika Pendapatan bertambah, maka tidak memberikan perubahan terhadap jumlah kunjungan ke Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru.

Jarak memiliki pengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan di tepian sungai Bom Lama Rumbai Kota Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,003 yang lebih kecil dari kriteria signifikan 0,05. Selain itu nilai pengaruh adalah negatif. Sehingga jika jarak semakin bertambah, maka memberikan pengaruh menurunnya jumlah kunjungan ke Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil temuan dari penelitian Nobel Aqualdo dkk (2019) yang berjudul Analisis Nilai Ekonomi Ekowisata Batu Sanggan Dengan Metode Travel Cost di Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Hasil yang didapat dapat disimpulkan dari ketiga variabel yang digunakan yakni pendapatan, biaya perjalanan dan jarak. Dimana biaya perjalanan dan jarak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan ke ekowisata Batu Sanggan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Dari perhitungan dari total biaya perjalanan dengan *Travel Cost*

*Method* adalah Rp. 86.980. Dari jumlah ini terdapat kontribusi biaya transportasi adalah Rp. 34.150 atau setara dengan 39%. Sedangkan kontribusi biaya konsumsi adalah Rp. 50.050 atau setara 58%. Sisanya sejumlah Rp. 2.780 atau setara dengan 3%. Data di atas menyatakan bahwa sebagian besar biaya perjalanan berasal dari biaya konsumsi.

2. Hasil analisis pengaruh pengaruh usia , pendapatan, jarak tempuh, biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan ke Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru menyatakan bahwa Variabel Usia dan pendapatan, masing-masingnya tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah kunjungan di tepian sungai Bom Lama Rumbai Kota Pekanbaru. Sehingga jika usia dan pendapatan para pengunjung bertambah, maka tidak memberikan perubahan terhadap jumlah kunjungan ke Wisata Tepian Sungai Bom Lama Rumbai Pekanbaru.

### **Saran**

1. Pihak Pemerintah agar dapat mulai memperhatikan kondisi lingkungan disekitar tepian sungai Bom Lama Kota Pekanbaru dalam rangka menarik minat pengunjung. Sebab hasil observasi peneliti masih banyak fasilitas yang masih dalam kondisi rusak.
2. Pihak masyarakat agar dapat memperhatikan harga barang yang dijual. Hal ini disebabkan hasil analisis menyatakan biaya perjalanan yang paling besar berasal dari biaya konsumsi. Menurut pengakuan pengunjung

besarnya biaya konsumsi disebabkan harga barang di tepian sungai Bom Lama Rumbai Kota Pekanbaru yang cukup mahal.

3. Agar peneliti selanjutnya dapat meneliti analisis nilai ekonomi dari lokasi rekreasi lainnya di Kota Pekanbaru.

#### DAFTAR PUSTAKA

Achmad Fausi, 2017. Direktoral Jendral Pajak Pariwisata, Pengantar Pariwisata Indonesia, Jakarta

Darusman, D. 2013. *Studi Permintaan Terhadap Manfaat Intangible dari Taman Nasional Gunung Gede Pangrango*. Laporan Penelitian. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

Djijono. 2012. *Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode Travel Cost Taman Wisata Hutan di Taman Wan Abdul Rachman*, propinsi Lampung. Makalah Pengantar Falsafah Sains. Program Pasca Sarjana/S3 Institut Pertanian Bogor.

Ishak, Fistarisma, 2013. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang Pembangunan Desa di Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe*. Jurnal Ekonomi. 1(1), 67-79

Mill, R.C. and Morrison, A.M., 2010, *The Tourism System*

An Introductory Text. New Jersey: PrenticeHall, Inc

Nanin Hardiyanti, Slamet Subari, 2020, *Valuasi Ekonomi Objek Wisata Alam Pantai Pasir Putih Dalegan Gresik*, *Jurnal Agriscience Volume 1 Nomor 1 Juli 2020*

Sahlan. 2012. *“Valuasi Wisata Alam Otak Koko Gading dengan Pendekatan Biaya Perjalanan”* Mataram: Skripsi Program Sarjana Universitas Mataram

Siwi, Y. 2010. *Valuasi Ekonomi Wisata Alam Gunung Mahawu*. Skripsi. Program Studi Ilmu Kehutanan. Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Subandi. 2017. *“Ekonomi Pembangunan (cetakan kesatu)”*. Bandung: Alfabeta

Supriana, Navi. 2015. *Ekonomi Makro*. USU Press. Medan

Sukmadinata. 2011. *“Statistik Deskripti”*. Erlangga: Jakarta

Suwantoro, Gamal. 2016. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta

Suyitno. 2014. *Perencana Wisata*. Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta

*World Tourism Organization UNWTO Tourism Highlights*. 2014